

Pembinaan Masyarakat Melalui Edukasi Bahaya Pinjaman Online Untuk Menghindari Bahaya Kejahatan Siber di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara

Fajri¹, Muhammad Daud², Mursalin^{3*} & Muhammad Ali¹

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, 24355, Indonesia,

² Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, 24355, Indonesia,

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, 24355, Indonesia,

✉Corresponding Author: mursalin@unimal.ac.id

Abstrak

Pinjaman Online (Pinjol) telah mengakibatkan peminjam dalam situasi tekanan setiap hari sehingga berakibat pada bunuh diri saking tidak sanggup lagi membayar tagihan bunga yang diterapkan. Salah satu dampak merebaknya pinjol di Indonesia telah sampai ke semua pelosok negeri, tidak terkecuali Aceh bahkan pedalaman Aceh. Karena banyak masyarakat menggunakan handphone android yang terakses ke jaringan internet mendapatkan iklan-iklan yang menggiurkan dengan slogan 'butuh dana cepat', 'ingin dana cepat dalam waktu cepat, tanpa angunan' dan sebagainya, itulah slogan-slogan iklan yang menggiurkan masyarakat. Dan setelah meminjam, peminjam akan terjatuh pada pinjaman online yang berakibat pada bahaya data-data pribadi yang disebar oleh pinjol kepada peminjam yang tidak melunasi. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini akan mengedukasi masyarakat yang berada di lingkungan kampus, tepatnya dikawasan Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara agar terhindar dari jeratan aplikasi online tersebut. Manfaat pengabdian ini adalah 1). Terciptanya masyarakat yang cerdas dalam perihal ICT dan bahaya Siber Crime, 2). Terciptanya masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai dan mencukupi dalam berinteraksi dengan dunia digital terutama yang berkaitan dengan bidang ekonomi seperti pinjaman-pinjaman online yang sedang merasakan, 3). Terciptanya kesadaran dikalangan masyarakat untuk tidak cepat terpengaruh dengan iklan-iklan yang menawarkan pinjaman cepat melalui media online, 4). Timbulnya kehati-hatian masyarakat dalam mengakses dan melakukan transaksi dari para pelaku kejahatan siber didunia online, 5). Mencegah kerugian harta benda di kalangan masyarakat jangan sampai dirugikan oleh kejahatan bahaya siber akibat dari minimnya pengetahuan ICT.

Kata Kunci: pembinaan masyarakat; edukasi pinjol; kejahatan siber; masyarakat lingkungan kampus;

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah membawa resiko yang sangat buruk bagi perekonomian nasional (Nasution, Erlina, & Muda, 2020). Mulai dari aspek pendidikan hingga aspek ekonomi mengalami perubahan. Misalnya dunia usaha saat ini sudah mulai kelimpungan. Pertumbuhan ekonomi banyak yang macet. Banyak perusahaan yang menutup pabriknya akibat daya beli masyarakat yang terus menurun. PHK juga terjadi di berbagai sektor dan di berbagai daerah. Masyarakat kecil pelaku UMKM, petani, nelayan dan buruh yang mengharapkan pendapatan harian bahkan mengalami dampak yang lebih parah. Hal ini tentunya membuat kondisi rentan pangan dan krisis kelaparan. Ekonomi Aceh sendiri sangat bergantung pada Sumber Daya Alam, dari sektor agro dan perikanan. Kondisi ekonomi Aceh sangat terpengaruh dinamika pasar di luar Aceh atau supply chain dalam kondisi pandemi akan membuat ekonomi Aceh dan masyarakatnya terdampak (Nurchalish, 2020).

Dalam kesempatan tersebut ternyata menjadi kesempatan baik bagi pelaku kejahatan siber, seperti munculnya pinjaman online cepat di media internet. Pinjol ini awalnya guna membantu masyarakat keluar dari kesulitan ekonomi, banyak aplikasi-aplikasi jasa Pinjaman Online (Pinjol) yang menawarkan pinjaman dengan bunga rendah bermunculan di marketplace. Pinjol ini dapat dengan mudah diakses hanya bermodal Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan telepon seluler. Di masa pandemi saat ini, pinjol dianggap penolong bagi masyarakat, karena mampu memberikan dana untuk memenuhi kebutuhan harian dengan syarat mudah dan waktu proses yang singkat. Dengan berbagai kemudahan yang ada pada pinjol, diharapkan ekonomi masyarakat akan tumbuh (Santi, 2019). Di Aceh sendiri per September 2020 tercatat pengguna jasa pinjol mencapai Rp. 417.6 miliar. Namun di sisi lain, banyak juga masyarakat Aceh yang terjebak akibat penggunaan jasa pinjaman online ini (Nurhadi, 2020). Sehingga pada akhirnya masyarakat secara sadar telah dijerat oleh bunga pinjaman online yang begitu besar.

Pinjaman online merupakan layanan keuangan bagi masyarakat, hasil dari kemajuan teknologi dalam perekonomian nasional. Layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan perputaran ekonomi yang terus berjalan (Wahyuni & Turisno, 2019). Tumbuh pesatnya pinjol di negeri ini juga disebabkan potensi masyarakat Indonesia yang cukup besar jumlah penduduknya, ditambah kondisi pandemik saat ini yang menyulitkan banyak ekonomi masyarakat. Pinjaman online adalah bagian dari pengembangan financial technology (fintech), dimana hal ini merupakan bagian dari penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang

menghasilkan produk, layanan dan teknologi atau model bisnis baru yang dapat berdampak pada system stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran (Supriyanto & Ismawati, 2019). Pinjaman online juga terbukti dapat memberikan kemudahan kepada penggunanya, baik dari akses pada layanan, syarat dan kecepatan. Pinjol juga menjadi jalan keluar secara cepat bagi masyarakat yang membutuhkan dana secara cepat untuk berbagai keperluan tanpa harus datang pada institusi keuangan dengan membawa berbagai syarat bahkan agunan (Panginan & Irwansyah, 2020).

Namun kenyataan dilapangan banyak terjadi kejahatan siber yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, seperti munculnya pinjol ilegal, selain dari pinjol legal yang mengikuti aturan pemerintah. Pinjol ilegal telah banyak memakan korban dan menjerat masyarakat dengan suku bunga yang tinggi serta ditambah lagi dengan metode cicilan yang tidak jelas, berubah-ubah, dan tekanan dari debt-collector kepada peminjam. Metode penagihan menggunakan kata-kata kasar, pelecehan seksual, ancaman penyebaran data pribadi peminjam kepada publik, penagihan kepada seluruh kontak hp dengan terror/intimidasi, memblokir nomor hp peminjam dana, atau kekerasan lainnya. Semua ini adalah bentuk pelanggaran berat yang paling banyak diadukan masyarakat kepada OJK. Adapun jumlah pengaduan dalam catatan OJK sejak tahun 2019 s.d 2021 terdapat 19.711 pengaduan masyarakat terkait ulah pinjol ilegal. Dari jumlah tersebut sebanyak 9.270 (47,03%) tergolong pelanggaran berat, sedangkan 10.441 (52,97%) pengaduan masyarakat terkait pelanggaran ringan (Indonesia.go.id, 23/10/2021). Pihak OJK juga telah melakukan pembinaan terhadap pinjol terdaftar dan berijin sebanyak 107 pinjol berijin dari OJK dan mereka wajib masuk dalam asosiasi fintech Indonesia (AFTECH).

Pinjol ini telah mengakibatkan peminjam dalam situasi tekanan setiap hari sehingga berakibat pada bunuh diri saking tidak sanggup lagi membayar tagihan bunga yang diterapkan (Kontan.Co.id, 8/2/2022). OJK telah membentuk satuan tugas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna melakukan pengawasan terhadap investasi keuangan. Data terakhir sejak tahun 2018 s.d Februari 2022 Satgas telah menutup sebanyak 3.784 pinjol ilegal, dengan tujuan agar aplikasi tersebut tidak dapat diakses oleh masyarakat (Kontan.Co.id, 8/2/2022). Salah satu upaya mencegah maraknya penipuan modul pinjol kepada masyarakat yang dilakukan oleh OJK melalui Satgas Waspada Investasi dengan cara melaunching sebuah minisite Satgas Waspada Investasi dengan alamat <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/Default.aspx>. Melalui minisite ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai daftar entitas ilegal (pinjol ilegal) serta pegadain ilegal. Selain itu, minisite Satgas Waspada Investadi berfungsi juga sebagai sarana edukasi kepada masyarakat.

Salah satu dampak merebaknya pinjol di Indonesia telah sampai ke semua pelosok negeri, tidak terkecuali Aceh bahkan pedalaman Aceh, karena banyak masyarakat menggunakan handphone android yang terakses ke jaringan internet. Termasuk juga kedalam kawasan masyarakat yang dekat dengan lingkungan Kampus Universitas Malikussaleh. Salah satunya adalah Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Utara. Gampong Cot Keumuneng merupakan desa lingkungan yang berbatasan langsung dengan kampus Universitas Malikussaleh Reulet Aceh Utara, yang perlu di bina dan diperhatikan dimana dmasyarakat dan kondisi gampong tersebut adalah gampong dengan masyarakatnya dibawah rata rata kemampuan ekonomi lemah, hal ini memberi gambaran adalah kondisi masyarakat ada berapa jenis pekerjaan diantaranya: Petani Sawah, Petani kebun, Pengrajin batu bata (batako), buruh tani dan pedagang kecil. Maka dengan ini walaupun mereka memiliki usaha namun tetap saja terlihat membutuhkan penghasilan yang standar untuk mencukupi keperluan hidup sehari hari.

Sebagai salah satu kawasan yang dekat kampus, maka sudah sepatutnya kaum akademi membina masyarakat untuk membangun ekosistem digital yang berkaitan dengan ekonomi yang menyehatkan, terhindar dari berbagai kejahatan siber. Melalui pengabdian desa lingkungan yang di buka oleh Kampus Universitas Malikussaleh kepada para dosen (Daud, dkk, 2021), maka dengan ini kami memiliki sebuah agenda tahunan dalam rangka pembinaan desa lingkungan kampus. Salah satu yang lagi marak adalah korban kejahatan siber pinjaman online seperti yang terjadi pada salah satu ASN di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh, dan beberapa mahasiswa yang lagi belajar di kampus IPB, mereka terjerat pinjaman online yang mencapai dua milyar lebih yang saat ini sedang di tangani pihak kampus IPB. Hal tersebut tidak tertutup kemungkinan merebak kerugian pada masyarakat baik masyarakat kampus maupun luar kampus. Untuk membantu masyarakat lingkungan kampus supaya tidak mengalami kerugian baik secara ekonomi maupun mental diperlukan usaha untuk mencegah masyarakat binaan lingkungan kampus dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam perihal bahaya siber pinjaman online (pinjol), karena kejahatan siber seperti ini sangat memungkinkan semua akan dapat terjerat disebabkan mudahnya mengakses pinjaman online melalui berbagai aplikasi yang disebar di media sosial dan iklan-iklan online.

Kegiatan ini selain memberikan penyuluhan dalam bentuk edukasi dilakukan pula pendekatan melalui aparatur gampong yang tentunya mereka selalu berkomunikasi dan berinteraksi. Kami pihak dosen Universitas Malikussaleh menghadirkan beberapa pakar baik yang berkaitan dengan ICT maupun pendekatan pengendalian mental masyarakat. Pelaksanaan program ini melibatkan tokoh gampong dan masyarakat untuk dapat memahami kinerja yang dijalankan dalam program pengabdian yang dimaksud, selanjutnya perlu mengetahui sumber dan model pinjaman apakah sudah mendapatkan pengawasan dari OJK atau belum, dan bagaimana prosuder pengembaliannya sehingga para peminjam tidak merasakan keberatan akibat dari mengetahui prosuder pinjaman dan pengembalian dana tersebut.

Kampus Universitas Malikussaleh merupakan kampus yang didirikan dengan tujuan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat umum, generasi muda dan masyarakat desa lingkungan dengan sasaran adalah peningkatan sains dan kemampuan komunikasi, kemampuan prediksi, kemampuan melakukan negosiasi dengan berbagai komponen masyarakat dengan bentuk kerja sama (Daud,dkk. 2021). Demikian juga dalam kesempatan ini Universitas Malikussaleh sangat inten memperhatikan perhatiannya terhadap masyarakat

lingkungan melalui program pengabdian ini dimana diwajibkan kepada para pendidik (dosen-dosen unimal) untuk dapat melakukan pembinaan secara khusus kepada masyarakat binaan seperti Gampong Paya Gaboh, Gampong Reulet Barat, Gampong Reulet Timu dan juga halnya dengan Gampong Cot Keumuneng. Bila masyarakat lingkungan terlihat berkembang dan maju diberbagai faktor diantaranya bidang pendidikan, bidang pemerintahan, bidang kemampuan masyarakat, bidang dunia kerja masyarakat, hal ini merupakan suatu keberhasilan kampus terhadap masyarakat, mengapa demikian sudah menjadi bukan rahasia umum lagi dimana ada kampus disitu menjadi masyarakat maju dan berkembang akibat multi efek kehadiran sebuah lembaga pendidikan negeri.

Berdasarkan narasi di atas, maka kami beberapa dosen Universitas Malikussaleh mencermati pentingnya sebuah program penyuluhan sosial, atau penyuluhan masyarakat untuk mengedukasi tentang bagaimana memilih aplikasi pinjaman yang legal, dan bagaimana menghindari bahaya siber crime yang timbul akibat aplikasi pinjaman online ilegal. Adapun judul kegiatan yang diajukan dalam proposal ini yaitu tentang Pembinaan Masyarakat Melalui Edukasi Bahaya Pinjaman Online (Pinjol) Untuk Menghindari Bahaya Kejahatan Siber Di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan pengamatan awal yang dikerjakan oleh tim pengabdian Gampong Cot Keumuneng, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, ditemukan kebanyakan masyarakat melakukan pinjaman-pinjaman pada aplikasi online melalui HP android yang berdampak pada kerugian masyarakat sendiri. Kegiatan kegiatan yang dilakukan sebenarnya merupakan kegiatan yang mengarah kepada upaya pemberdayaan ekonomi, namun karena keterbatasan modal usaha, kurangnya keseriusan dan pendampingan khusus terhadap usaha yang sedang dikerjakan, serta tidak adanya kerja sama diantara mereka juga mengakibatkan kendala-kendala yang dihadapi serta masih bersifat rekayasa individu yang seolah-olah benar padahal merupakan jeratan pribadi. Mereka setelah banyak penawaran pinjol tidak sedikit dari masyarakat yang terpengaruh dengan pinjol yang bersifat aplikasi digital

Untuk memudahkan mengidentifikasi permasalahan mitra, berikut adalah berbagai kendala mitra:

- 1) Memberikan pemahaman yang baik terhadap metode mendapatkan modal usaha sederhana
- 2) Melakukan mendampingan yang serius terhadap gambaran tanggung jawab terhadap kegiatan usaha yang bersumber modal pinjaman yang sering dilakukan.
- 3) Keterbatasan ekonomi terhadap usaha yang dilakukan sehingga semangat untuk melakukan pinjaman online setelah pandemi Covid-19 guna menyelamatkan usaha semakain ramai dalam masyarakat.
- 4) Cukup dengan apa yang ada saja melakukan pemenuhan kebutuhan keluarga sehingga pikiran meminjakan dana pada pihak lain berkembang tanpa kajian dampaknya setelah dana didapatkan.
- 5) Dengan mengandalkan hasil panen selalu sebagai agunan dalam melakukan kegiatan utang piutang kepada peminjam modal.
- 6) Kalau tidak ada modal yang dipinjamkan darai pihak ketiga maka yang muncul sifat malas dan tidak mau bekerja hanya mengharapkan pemberian orang lain.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- 1) Melakukan edukasi kepada masyarakat supaya tidak terjebak dalam jeratan pinjman online (pinjol) yang mengakibatkan masyarakat mengalami kerugian baik materil maupun mental.
- 2) Terciptanya interaksi intern antara staf pengajar di kampus dengan tokoh aparatur desa sehingga dapat memberikan masukan-masukan positif dalam semua aspek terutama yang berkaitan dengan dampak kerugian yang sedang marak terjadi, salah satunya adalah seperti bidang ekonomi yaitu masyarakat terjerat dengan pinjol.
- 3) Untuk mengetahui adanya pinjol yang illegal dan legal sebagaimana aturan yang berlaku yang diakui oleh OJK.

Adapun manfaat pengabdian kepada masyarakat adalah:

- 1) Terciptanya masyarakat yang cerdas dalam perihal ICT dan bahaya Siber Crime.
- 2) Terciptanya masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai dan mencukupi dalam berinteraksi dengan dunia digital terutama yang berkaitan dengan bidang ekonomi seperti pinjaman-pinjaman online yang sedang merasahkan.
- 3) Terciptanya kesadaran dikalangan masyarakat untuk tidak cepat terpengaruh dengan iklan-iklan yang menawarkan pinjaman cepat melalui media online.
- 4) Timbulnya kehati-hatian masyarakat dalam mengakses dan melakukan transaksi dari para pelaku kejahatan siber didunia online.
- 5) Mencegah kerugian harta benda di kalangan masyarakat yang pada umumnya memiliki mata pencaharian bidang pertanian dan perkebunan sehingga
- 6) kehidupan ekonomi mereka jangan sampai dirugikan oleh kejahatan bahaya siber akibat dari minimnya pengetahuan ICT.

Metode Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan

Adapun lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah bertempat di Gampong Cot Keumuneng

Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, dengan alamat Jl. Elak Sawang Gerugok Medan Banda Aceh.

Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Juni s.d Desember 2022. Rincian kegiatan sebagaimana dalam tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Bulan						
		6	7	8	9	10	11	12
1	Survey pendahuluan	■	■					
2	Koordinasi dengan pihak terkait			■				
3	Identifikasi Masalah				■			
4	Penyusunan Materi					■		
5	Perencanaan Pelatihan					■		
6	Pelaksanaan Pelatihan					■		
7	Evaluasi						■	■
8	Laporan						■	■

Peserta Pelatihan

Adapun peserta pelatihan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat berjumlah 50 orang yang berasal dari Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara yang terdiri dari aparatur gampong, tokoh masyarakat, unsur pemuda, perempuan dan tokoh agama serta adat.

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa:

- 1) Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan memberi pelatihan kegiatan pengabdian ini.
 - 2) Melakukan survey lapangan ke Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara untuk mengamati dan mewawancarai perwakilan masyarakat yang melakukan usaha atau yang akan memulai usaha di masa pandemi berlangsung.
 - 3) Penelitian pustaka untuk acuan materi yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
 - 4) Perancangan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian ini.
 - 5) Pelaksanaan penyuluhan yang melibatkan para pakar, aparatur gampong, dan unsur masyarakat Gampong.
- Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama ini diawali dengan melakukan survey pendahuluan atau pengamatan awal ke masyarakat di Gampong Cot Keumuneng Kabupaten Aceh Utara untuk mengamati dan mewawancarai para masyarakat yang terlibat dalam pinjaman dana jasa keuangan online, dan menanyakan kendala yang dialami oleh masyarakat. Tahap kedua pemetaan masalah yang didapatkan selama survey ini. Tahap ketiga menyusun program kegiatan setelah memperoleh pemetaan masalah. Pada kegiatan ini tim pengabdian terdiri dari unsur dosen lintas fakultas dan mahasiswa yang sedang melakukan KKN Tematik di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, serta masyarakat setempat.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah adanya penyusunan program kegiatan maka dilaksanakan dengan kegiatan:

a. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, tim pengabdian masyarakat akan mengumumkan jadwal kegiatan dan tempat pelaksanaan kegiatan kepada peserta, dan para undangan terkait dengan kegiatan ini.

b. Pelatihan/Penyuluhan

Pelatihan/Penyuluhan ditujukan agar pelaksana tim pengabdian kepada masyarakat mengetahui tugas masing-masing agar tidak tumpang tindih dalam pekerjaan satu sama lain. Pembagian tugas masing-masing telah ditentukan sebelumnya dan sesuai dengan konsekuensinya.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari program ini. Adapun yang menjadi bagian untuk dievaluasi yaitu meliputi seluruh proses dan tahapan persiapan hingga tahapan akhir serta melihat dampak dan manfaat setelah melaksanakan kegiatan pelatihan yang melibatkan seluruh komponen yang berkepentingan dan dibutuhkan. Dengan adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berdampak positif dan berkelanjutan pada peserta usaha sehingga memahami dengan baik. Tahapan evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan tinjauan lapangan dan

membagikan kuisioner kepada mitra peserta penyuluhan untuk mengukur keberhasilan dan kemanfaat kegiatan pengabdian ini melalui respon masyarakat pada lembaran kuisioner.

Hasil, Dampak Dan Luaran Yang Dicapai

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan dalam bentuk “Pembinaan Masyarakat Melalui Edukasi Bahaya Pinjaman Online (Pinjol) untuk Menghindari Bahaya Kejahatan Siber di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara” yang merupakan Desa binaan Kampus Universitas Malikussaleh di Kawasan Kampus utama Reuleut Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Berikut penjelasan kegiatan sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

A. Tema Kegiatan

“Pembinaan Masyarakat Melalui Edukasi Bahaya Pinjaman Online (Pinjol) untuk Menghindari Bahaya Kejahatan Siber di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara”

B. Tujuan Kegiatan

- 1) Mengidentifikasi dan memetakan masalah-masalah kemasyarakatan yang menjadi sumber kerawanan kerugian ekonomi masyarakat digital.
- 2) Memberikan penguatan pemahaman tentang kejahatan cyber dalam bentuk pinjaman online yang berdampak pada kerugian ekonomi dan mental serta melahirkan gangguan sosial ekonomi terutama kegiatan ekonomi keluarga.
- 3) Memberikan penguatan pemahaman tentang nilai-nilai edukasi dan literasi digital yang berhubungan dengan konsep sumber pemodal perekonomian masyarakat desa Kawasan kampus.
- 4) Membangun kemitraan, silaturahmi dan kerjasama antara pihak kampus dan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan persaudaraan dan saling berinteraksi antara masyarakat dengan para akademisi di Gampong Cot Keumuneng yang merupakan desa binaan lingkungan Kampus.
- 5) Terjadinya perbaikan tata nilai dan peran kampus dalam rangka memberikan wawasan literasi digital dalam berusaha bagi masyarakat gampong Cot Keumuneng melalui program pembinaan masyarakat di desa binaan kampus melalui pengabdian masyarakat.

C. Peserta

Adapun peserta yang diundang dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari unsur Geuchik, Sekretaris Geuchik, Tuha Peut, Tuha Lapan, Imum Gampong, Tokoh Pemuda, Tokoh Masyarakat, Perwakilan Perempuan, Guru Balai Pengajian, Guru TKS Bunda, Tim Pelaksana, dan Mahasiswa. Jumlah peserta dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Peserta Undangan Kegiatan Pengabdian

No.	Utusan	Jumlah	Keterangan
1	Geuchik	1	Hadir
2	Sekretaris Geuchik	1	Hadir
3	Tuha Peut	3	Hadir
4	Tuha Lapan	3	Hadir
5	Imum Gampong	1	Hadir
6	Tokoh Pemuda	8	Hadir
7	Tokoh Masyarakat	15	Hadir
8	Perwakilan Perempuan	16	Hadir
9	Guru Balai Pengajian	3	Hadir
10	Guru TKS Bunda	3	Hadir
11	Tim Pelaksana	3	Hadir
12	Mahasiswa	16	Hadir
Jumlah		73	

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Oktober 2022
 Pukul : 08. 30.00 Wib s/d 12.30 Wib
 Tempat : Meunasah Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara

E. Narasumber

Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: Khairul Fajri, ST., MT (Pakar IT), dan Tgk. Dr. Safriadi, MA. (Pakar Sosial Keagamaan).

F. Jadwal Acara

Tabel 3. Jadwal Acara

No.	Waktu	Materi	Narasumber
1	08.30-09.00	Registrasi	Panitia
2	09.01-09.10	Sambutan Panitia	Panitia
3	09.11-09.20	Sambutan Geuchik Gampong	Geuchik Gampong
4	09.21-09.30	Sambutan Ketua LPPM	Dr. Muhammad Daud, ST., MT
5	09.30-10.30	Materi Mengetahui Jenis-Jenis Pinjol dan Bahaya Siber Aplikasi Pinjol	Khairul Fajri, ST., MT (Pakar IT)
6	10.30-11.30	Penguatan Mental Spiritual Keagamaan Masyarakat dalam Menghadapi Godaan Iklan Pinjol yang Merugikan Masyarakat	Tgk. Dr. Safriadi, MA (Pakar Sosial Keagamaan)
7	11.30-12.00	Penandatanganan Kerjasama Tim LPPM dengan Mitra/Gampong	Panitia dan Geuchik
8	12.00-12.10	Penutupan	Tgk. Dr. Safriadi, MA



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pengabdian

G. Manfaat dan Dampak Perubahan Dari Kegiatan

Adapun manfaat dan dampak perubahan dari kegiatan penyuluhan penguatan dan edukasi bahaya pinjaman online (pinjol) adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya masyarakat yang cerdas dalam perihal ICT dan bahaya Siber Crime.
2. Terciptanya masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai dan mencukupi dalam berinteraksi dengan dunia digital terutama yang berkaitan dengan bidang ekonomi seperti pinjaman-pinjaman online yang sedang merasahkan.
3. Terciptanya kesadaran dikalangan masyarakat untuk tidak cepat terpengaruh dengan iklan-iklan yang menawarkan pinjaman cepat melalui media online.

4. Timbulnya kehati-hatian masyarakat dalam mengakses dan melakukan transaksi dari para pelaku kejahatan siber didunia online.
5. Mencegah kerugian harta benda di kalangan masyarakat yang pada umumnya memiliki mata pencaharian bidang pertanian dan perkebunan sehingga kehidupan ekonomi mereka jangan sampai dirugikan oleh kejahatan bahaya siber akibat dari minimnya pengetahuan ICT.

Peran dan Kontribusi dari Tim Pelaksana

Peran Kontribusi dari masing-masing anggota tim pelaksana terjadi dengan baik khususnya bagaimana cara mencegah terjadinya bahaya pinjaman online di Gampong Cot Keumuneng dan ini merupakan satu langkah maju agar tidak terjadi kejahatan siber pinjaman online seperti yang terjadi pada salah satu ASN di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh, dan beberapa mahasiswa yang lagi belajar di kampus IPB, mereka terjerat pinjaman online yang mencapai dua milyar lebih yang saat ini sedang di tangani pihak kampus IPB. Hal tersebut tidak tertutup kemungkinan merebak kerugian pada masyarakat baik masyarakat kampus maupun luar kampus. Untuk membantu masyarakat lingkungan kampus supaya tidak mengalami kerugian baik secara ekonomi maupun mental diperlukan usaha untuk mencegah masyarakat binaan lingkungan kampus dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam perihal bahaya siber pinjaman online (pinjol), karena kejahatan siber seperti ini sangat memungkinkan semua akan dapat terjerat disebabkan mudahnya mengakses pinjaman online melalui berbagai aplikasi yang disebarakan di media sosial dan iklan-iklan online.

Proses Komunikasi dan Kerjasama yang dibangun dengan Masyarakat

Proses komunikasi dan kerjasama terbangun dengan masyarakat secara baik, karena sejak melakukan survey awal tim pelaksana telah terjalin. Apalagi Geuchik Tgk. Hanafiah, SE sangat terbuka keberibadiahnya sehingga tim pelaksana Pengabdian di Gampong Cot Keumuneng sangat akrab dan baik serta lancar melaksanakan berbagai wawancara bersifat kekeluargaan. Geuchik Hanafiah, SE sebagai kepala Desa sangat membantu proses kegiatan seperti menentukan peserta dan mengkomunikasikan kepada peserta yang akan hadir pada acara pelatihan. Sehingga dengan demikian kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada warga gampong Cot Keumunneng dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan.

Respon dan Dukungan Masyarakat

Respon dan dukungan masyarakat sangat baik, bahkan beberapa diantara mereka mengatakan bahwa seharusnya penyuluhan semacam ini harus dilakukan setiap tahunnya untuk penguatan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya bahaya siber dari pinjaman online (pinjol). Dengan pengabdian ini memberikan penguatan dan edukasi tentang bagaimana cara mencegah terjadinya bahaya pinjaman online di Gampong Cot Keumuneng dan ini merupakan satu langkah maju agar tidak terjadi kejahatan siber pinjaman online seperti yang terjadi pada salah satu ASN di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh, dan beberapa mahasiswa yang lagi belajar di kampus IPB, mereka terjerat pinjaman online yang mencapai dua milyar lebih yang saat ini sedang di tangani pihak kampus IPB. Hal tersebut tidak tertutup kemungkinan merebak kerugian pada masyarakat baik masyarakat kampus maupun luar kampus. Untuk membantu masyarakat lingkungan kampus supaya tidak mengalami kerugian baik secara ekonomi maupun mental diperlukan usaha untuk mencegah masyarakat binaan lingkungan kampus dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kesempatan yang lain masyarakat juga sangat mendukung program semacam ini yang merupakan bagaimana dari tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Kampus Universitas Malikussaleh setiap tahunnya.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengabdian ini memberikan penguatan dan edukasi tentang bagaimana cara mencegah terjadinya bahaya pinjaman online di Gampong Cot Keumuneng dan ini merupakan satu langkah maju agar tidak terjadi kejahatan siber pinjaman online seperti yang terjadi pada salah satu ASN di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh, dan beberapa mahasiswa yang lagi belajar di kampus IPB, mereka terjerat pinjaman online yang mencapai dua milyar lebih yang saat ini sedang di tangani pihak kampus IPB. Hal tersebut tidak tertutup kemungkinan merebak kerugian pada masyarakat baik masyarakat kampus maupun luar kampus. Selain itu, pengabdian ini juga untuk membantu masyarakat lingkungan kampus supaya tidak mengalami kerugian baik secara ekonomi maupun mental diperlukan usaha untuk mencegah masyarakat binaan lingkungan kampus dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kesempatan yang lain masyarakat juga sangat mendukung program semacam ini yang merupakan bagaimana dari tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Kampus Universitas Malikussaleh setiap tahunnya.

Saran

Program pengabdian atau penyuluhan semacam ini perlu dilakukan secara rutin agar masyarakat dapat terhindar dari pengaruh negatif pinjol-pinjol ilegal. Dengan demikian akan tercipta masyarakat yang baik, mandiri, bermartabat dalam sosial kemasyarakatan di Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh atas pendanaan hibah Skema Pengabdian Pembinaan Desa Lingkungan Sumber Anggaran

PNBP Tahun 2022, serta kepada pihak-pihak yang sudah berpartisipasi khususnya aparaturnya dan masyarakat Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh.

Referensi

- Aceh Standar. (2021). Korban Pinjol Dituduh Jadi Bandar Narkoba agar Bayar Utang. Retrieved Februari 30, 2022, from <https://www.acehstandar.com/news/korban-pinjol-dituduh-jadi-bandar-narkoba-agar-bayar-utang/index.html>.
- Aliah, N. (2020). The Impact of Covid 19 on National Economic Growth. *International Proceeding of Law & Economic* (pp. 62-68). Medan: Universitas Panca Bud
- Asti, N. P. (2020). Upaya Hukum Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal. *Acta Comitas*, 5(1), 111-122, DOI: 10.24843/AC.2020.v05.i01.p10.
- Budiyanti, E. (2019). Upaya Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal. *Jurnal Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XI(4), 19-24.
- Andini, U. H. (2015). Pemberdayaan ekonomi masyarakat dari desa tertinggal menuju desa tidak tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 7-11.
- Daud,dkk. (2021). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBP Unimal. Aceh Utara: LPPM Universitas Malikussaleh
- Dadang Heryanto. (2020). Pinjaman Orang Aceh ke Pinjol Tembus Rp. 417.6 Miliar. Retrieved Agustus 30, 2021, from <https://beritakini.co/news/pinjaman-orang-aceh-ke-pinjol-tembus-rp-417-6-miliar/index.html>
- Embu, W. S., Faqir, A. A., Ronald, & Sari, H. R. (2021). Mendalami Cara Kerja Pinjaman Online. Retrieved Agustus 30, 2021, from <https://www.merdeka.com/khas/mendalami-cara-kerja-pinjaman-online-terjerat-utang-online-1.html>
- Harian Aceh. (2021). Literasi Keuangan, Upaya Melindungi Konsumen dari Dampak 'Pinjol'. Retrieved Agustus 30, 2021, from <https://www.harianaceh.co.id/2021/08/06/literasi-keuangan-upaya-melindungi-konsumen-dari-dampak-pinjol/>
- Hirdianto, S. (2021). Bahaya Dibalik Kemudahan Penggunaan Layanan Pinjaman Online. Retrieved Agustus 29, 2021, from <https://itgid.org/bahaya-dibalik-kemudahan-penggunaan-layanan-pinjaman-online/>
- Ikhsan, M. (2021). Pinjaman Online Tanpa Agunan di Banda Aceh. Retrieved Agustus 30, 2021, from <https://pinjamanonlinecepat.co.id/agunan/pinjaman-online-tanpa-agunan-di-banda-aceh>
- Nurhadi, F. (2020). Pinjol Ilegal, Jebak Warga Aceh di Tengah Pandemi. Retrieved Agustus 29, 2021, from <https://www.times.id/2020/11/pinjol-ilegal-jebak-warga-acehdi-tengah.html>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Ini Daftar Penyelenggara Pinjaman Online Berizin. Retrieved Agustus 30, 2021, from <https://rri.co.id/banda-aceh/ekonomi/1053735/ojk-ini-daftar-penyelenggara-pinjaman-online-berizin>
- Panginan, E. K., & Irwansyah. (2020). Fenomena Aplikasi Kredit dan Pinjaman Online Kredivo Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4(1), 12-26, DOI:http://dx.doi.org/10.31002/jkkm.v4i1.1393.
- RRI. (2021). Solusi Penanganan Maraknya Pinjol di Aceh. Retrieved Agustus 30, 2021, from <https://rri.co.id/banda-aceh/ragam/1169721/solusi-penanganan-maraknya-pinjol-di-aceh>
- Prawoto, N. (2012). Model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan (Strategi pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Dieng di Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 121-134.

Sumber Media Berita:

Kontan.co.id

Indonesia.go.id

MediaIndonesia.com